

PANDANGAN DUNIA DALAM NOVEL *ORANG CACAT DILARANG*

SEKOLAH

KARYA WIWID PRASETYO

(Tinjauan Strukturalisme Genetik)



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Humaniora

Arifa

1210722039

JURUSAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2016

ABSTRAK

Arifa. 1210722039. Pandangan Dunia Dalam Novel *Orang Cacat Dilarang Sekolah* Karya Wiwid Prasetyo Tinjauan Strukturalisme Genetik. Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas, 2016. Pembimbing I: Dr. Sulastri, M. Hum dan Pembimbing II: Dr. Ivan Adilla, M. Hum.

Skripsi ini membahas pandangan dunia dalam novel *Orang Cacat Dilarang Sekolah* Karya Wiwid Prasetyo. Tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan pemahaman tentang relasi antarunsur dalam karya yang terdiri dari relasi antar tokoh dan hubungan antara tokoh dengan latar. Selanjutnya, penelitian ini juga merumuskan pandangan dunia pengarang yang tergambar melalui novel *Orang Cacat Dilarang Sekolah* karya Wiwid Prasetyo. Penelitian ini menggunakan tinjauan strukturalisme genetik yang dikembangkan oleh Lucian Goldmann. Dengan menggunakan teori strukturalisme genetik Goldmann dapat dijelaskan tentang pandangan dunia pengarang dan hubungannya dengan karya.

Analisis dilakukan dengan pembahasan terhadap struktur novel yang mencakup tokoh dan penokohan, relasi antar tokoh, latar, dan relasi antar tokoh dan latar. Untuk merumuskan pandangan dunia pengarang, juga dibahas fakta kemanusiaan yang terdapat dalam novel dan latar belakang sosial pengarang. Wiwid berasal dari keluarga sederhana perkotaan dengan tingkat pendidikan orang tua menengah pertama dan menengah atas. Wiwid menamatkan pendidikan di perguruan tinggi agama dan menjalani profesi sebagai guru dan penulis.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, disimpulkan bahwa novel ini menggambarkan sikap optimis dalam menjalani hidup dengan landasan keyakinan yang kuat terhadap agama dan takdir Tuhan. Keyakinan kuat terhadap agama menjadikan tokoh dalam novel berjuang keras untuk mencapai cita-cita, walaupun mempunyai keterbatasan.

Kata kunci: novel, Wiwid Prasetyo, orang-orang cacat, perkotaan, optimis.